

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia salah satu negara yang memiliki kekayaan budaya yang berlimpah. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas kearifan lokal dan budaya masing-masing. Kebudayaan ini merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang bangsa Indonesia hingga ke generasi saat ini. Namun umumnya kebudayaan ini telah mendapat pengaruh dari budaya luar dan mengalami akulturasi yang kemudian dalam perkembangannya menghasilkan budaya baru. Maka tidak jarang ditemukan warisan kebudayaan dari Indonesia memiliki kesamaan dari segi corak, motif hingga bentuk dengan yang dihasilkan dari budaya luar.

Warisan kebudayaan yang beragam dapat ditemukan hampir diseluruh pelosok pulau yang ada di Indonesia, salah satunya terdapat di Bangka Belitung. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditetapkan sebagai provinsi ke-31 oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan pemekaran bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Meskipun dengan usia yang terbilang masih muda untuk sebuah provinsi, Bangka Belitung telah memiliki kesenian dan budaya lokal yang sangat beraneka ragam. Dalam bidang kerajinan di Bangka Belitung yang terkenal adalah *kopiah resam*, *kain cual* dan gitar *dambus*.

*Dambus* secara nasional lebih dikenal sebagai Gambus. Nama *dambus* dapat berarti kesenian, tarian dan alat musik. Dilihat dari segi kata, *dambus* mirip dengan gambus. Kemiripan ini dapat dirunut dari asal-usul keberadaan *dambus* yang datang dari luar Pangkalpinang. Gitar *dambus* sebenarnya telah ada di Bangka Belitung sejak zaman dahulu namun mulai berkembang sejak abad ke-18 Masehi akhir, bersamaan dengan masuknya era kesultanan di pulau Bangka. Kedatangan para sultan tersebut, selain untuk menjalin hubungan dan

meluaskan wilayah kekuasaan juga untuk menyebarkan agama Islam. Sebagai sarana berdakwah digunakanlah media musik dan alat yang digunakan pada saat itu adalah gitar *dambus*.

Tembang musik dinilai menjadi cara yang paling efektif untuk menyebarkan agama Islam pada masa itu. Karena sejak zaman Melayu pra-Islam tanah Sumatra khususnya pulau Bangka sudah disesaki oleh lantunan syair tradisional yang berpadu dalam bentuk mantra-mantra. Dalam memainkan *dambus*, para pendakwah menggunakan syair-syair kasidah, menggantikan bait-bait mantra yang berbau animisme yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengikuti teladan Rasul. Setelah masa berdakwah selesai, oleh masyarakat Bangka *dambus* lebih sering digunakan sebagai media hiburan, namun tetap memainkan lagu yang bernafaskan Islam. Sebagai pengiring alat musik utama digunakan gendang, gong dan tamborin. Kegiatan ini selanjutnya disebut dengan kesenian *dambus*. Dibawah kekuasaan para kesultanan inilah kesenian *dambus* menjadi semakin populer dan berkembang.

Dewasa ini di masyarakat Pangkalpinang, gitar *dambus* dapat dijumpai dalam pertunjukan musik tradisional dan tidak jarang pula digunakan pada acara formal masyarakat Pangkalpinang di Bangka Belitung. Pertunjukan musik tradisi yang menggunakan gitar *dambus* dapat ditemukan dalam bentuk upacara adat, pernikahan, kelahiran dan khitanan. Sedangkan pada acara-acara formal seperti pada acara peresmian pembangunan jembatan, kunjungan pejabat pemerintah, Musabaqoh Tilawatil Qur'an dan lain-lain.

*Dambus* dibuat dengan teknik pahatan dan melalui poses yang panjang oleh pembuat atau pengrajin *dambus*. Setiap pengrajin memiliki ciri khasnya masing-masing dalam membuat gitar *dambus*. Salah seorang pengrajin gitar *dambus* yang cukup terkenal dari Bangka Belitung adalah bapak Zaroti. Gitar *dambus* buatan bapak Zaroti telah dikirim ke mancanegara. Kekhasan gitar *dambus* buatannya bila dibandingkan dengan gitar *dambus* buatan pengrajin lainnya dapat dilihat dari sisi ukuran, bahan tambahan pembuatan serta ornamen kepala Kijang.

Dilihat dari segi bentuknya sekilas tidak ada yang aneh dari gitar *dambus*. Namun apabila ditelisik lebih jauh perpaduan antara alat musik yang berasal dari Arab yang bernafaskan Islam dengan ornamen hewan berbentuk kepala Kijang pada bagian kepala gitar *dambus*, ini merupakan hal yang unik bagi peneliti.

Dari paparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat gitar *dambus* buatan bapak Zaroti serta ornamen kepala kijang pada gitar *dambus* karena memiliki keunikan sejarah dan nilai seni yang tinggi mulai dari visual hingga makna yang terkandung didalamnya.

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan bentuk dan proses pembuatan *dambus* dan meneliti makna simbolis dari kepala kijang pada gitar *dambus* khas Bangka Belitung berdasarkan aspek sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat Bangka Belitung. Adapun judul penelitian ini adalah **“Analisis Viual dan Makna Simbolis Kepala Kijang Pada Gitar Dambus Buatan Zaroti Di Kecamatan Bukit Intan Pangkalpinang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Seperti yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang, peneliti membatasi beberapa fokus masalah agar penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan. Adapun rumusan masalah yang telah penulis buat:

1. Bagaimana proses pembuatan dari gitar *dambus* buatan Zaroti?
2. Bagaimana makna *simbolis* dari ornamen kepala kijang pada gitar *dambus* buatan Zaroti?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep pembuatan gitar *dambus* serta mendapatkan informasi tentang makna simbolis kepala kijang pada gitar *dambus* khas Bangka Belitung. Diharapkan melalui penelitian ini, masyarakat umum dan khususnya masyarakat Bangka Belitung lebih mengetahui dan memahami tentang konsep pembuatan dan makna dari setiap bagian pada gitar *dambus* dan kesenian *dambus* yang pada

dasarnya perlu dilestarikan kepada generasi selanjutnya. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep pembuatan dari gitar *dambus* buatan Zaroti.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna *simbolis* dari kepala kijang pada gitar *dambus* buatan Zaroti.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada sebuah hasil penelitian tentunya sangat diharapkan dapat memberi pengaruh dan manfaat atau kegunaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Karena dengan bergunanya suatu hasil penelitian akan menjadi hal yang baik dan positif. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

1. Bagi Peneliti
  - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengapresiasi tentang seni rupa, khususnya terhadap karya kerajinan kriya kayu.
  - b. Meningkatkan kepedulian terhadap karya seni tradisional dan besejarah, sehingga dapat membantu melestarikan kesenian *dambus*, sebagai salah satu kesenian dan budaya khas Bangka Belitung, dengan cara mendokumentasikan kedalam bentuk karya tulis.
  - c. Melalui analisis visual dan makna simbolis pada gitar *dambus*, penulis dapat menambah wawasan tentang konsep penciptaan, unsur visual dan makna simbolis, makna setiap ornamen khususnya kepala Kijang dari gitar *dambus*.
2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa
  - a. Untuk mahasiswa, sebagai tambahan wawasan dan bahan bacaan tentang analisis desain dan makna simbolis pada sebuah karya seni rupa kerajinan kriya.
  - b. Dapat menambah referensi dan kepustakaan tentang analisis desain dan makna simbolis pada sebuah karya seni. Khususnya pendidikan seni rupa dan umumnya seluruh aktivitas akademik.

- c. sebagai bahan apresiasi dan penyebaran informasi mengenai seni kriya kayu dan sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran.
3. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
    - a. Hasil penelitian terhadap proses pembuatan dan makna simbolik pada gitar *dambus* khas Bangka Belitung, ini diharapkan dapat menjelaskan dan menjabarkan proses pembuatan dan mengungkapkan makna simbolis dari kepala Kijang pada gitar *dambus*.
    - b. Melengkapi sumber informasi pada kepustakaan yang telah atau belum ada sebelumnya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
  4. Bagi Pembaca
    - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan wacana pengetahuan bagi akademisi di perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi seni.
    - b. Dapat menambah wawasan bagi masyarakat umum terutama masyarakat yang ada di Pangkalpinang, Bangka Belitung. Informasi mengenai proses pembuatan dan makna simbolis kepala Kijang pada gitar *dambus* khas Bangka Belitung untuk terus melestarikan dan bangga terhadap warisan budaya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan serta pembacaan laporan penelitian yang berjudul “**Analisis Visual dan Makna Simbolis Kepala Kijang Pada Gitar Dambus Buatan Zaroti Di Kecamatan Bukit Intan Pangkalpinang**”. makakemudian karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan yang telah dirancang. Berikut sistematika penulisan skripsi ini:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

## **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang landasan-landasan teoritis yang mendasari proses penelitian dan menjadi pokok acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi dengan mengkaji beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini mengkaji tentang metode penelitian meliputi uraian proses penelitian untuk pencarian data. Pokok pembahasan dalam bab ini, yakni lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

## **Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian**

Bab ini berisi tentang hasil uraian atau pembahasan penelitian mengenai analisis visual dan makna simbolis kepala Kijang pada gitar *dambus* buatan Zaroti, yang meliputi aspek-aspek yang berkaitan terhadap visual dan makna simbolis serta pembahasan sesuai dengan hasil analisis

## **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap hasil analisis temuan peneliti yang merupakan rangkuman hasil penelitian penulis tentang analisis visual dan makna simbolis kepala Kijang pada gitar *dambus* buatan Zaroti guna kepentingan berbagai pihak yang berhubungan dengan kajian skripsi ini.